

Pembuatan dan Implementasi Sistem Akuntansi Penjualan Mini Projie di LED Turbo Mojokerto

Cynthia Adelina Susilo¹, Anita Permatasari¹

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika

*e-mail: cynthia.susilostudent@ukdc.ac.id¹, anita.permatasari@ukdc.ac.id¹

Abstract

With developments in automotive technology, headlamps also continue to experience innovation. Retrofit modification is a modification made to the lighting sector, whether motorbike or car, which is felt to be less bright by adding a projector (projie) or BiLED which is installed in the car's headlamp or foglamp, while the mini projector will generally be installed in the car grill. The purpose of this writing is to determine whether the sales accounting system and installation of the mini project on the grill are in accordance with the elements of the sales accounting system. The limitation of writing is that the author only examines the suitability of sales accounting elements and the installation of mini projects in car grills on Turbo LEDs in Mojokerto City, East Java. Implementation of mentoring activities is carried out in several stages. These stages are conducting a survey of the existing system, identifying the information needed, identifying system requirements and compiling a system analysis report. In conclusion, LED Turbo still uses a manual system, namely the transaction process still uses a manual system, daily recording is carried out in the cash sales accounting system in the shop it is still not optimal and simple, and there are no recordings in general journals and in terms of accounting records related to the sales accounting system, the accounting records are incomplete.

Keywords: Accounting Systems; Cash Sales; UMKM

Abstrak

Perkembangan teknologi otomotif, headlamp juga terus mengalami inovasi. Modifikasi retrofit adalah sebuah modifikasi yang dilakukan pada sektor perlampuan baik motor atau mobil yang dirasa kurang terang dengan menambahkan projector (projie) atau BiLED yang dipasang di headlamp mobil atau foglamp, sedangkan mini projie pada umumnya akan dipasang di grill mobil. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan dan pemasangan mini projie di grill telah sesuai dengan unsur-unsur sistem akuntansi penjualan. Batasan penulisan yaitu penulis hanya meneliti kesesuaian unsur-unsur akuntansi penjualan dan pemasangan mini projie di grill mobil pada LED Turbo di Kota Mojokerto, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan pendampingan, dilakukan beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah dilakukannya survei terhadap sistem yang ada, identifikasi informasi yang diperlukan, identifikasi persyaratan sistem dan menyusun laporan analisis sistem, Kesimpulannya LED Turbo masih menggunakan sistem manual yaitu proses transaksi masih menggunakan sistem manual, pencatatan yang dilakukan sehari-hari dalam sistem akuntansi penjualan tunai di toko masih belum maksimal dan sederhana, dan pencatatan di jurnal umum tidak ada serta dari segi catatan akuntansi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan, tidak lengkapnya catatan akutansinya.

Kata kunci: Sistem Akuntansi; Penjualan Tunai; UMKM

1. PENDAHULUAN

Headlamp mobil adalah salah satu elemen esensial dalam desain dan fungsi kendaraan bermotor. Lampu ini tidak hanya memberikan pencahayaan di jalan saat malam hari atau dalam kondisi cuaca buruk, tetapi juga memainkan peran krusial dalam keselamatan berkendara. Fungsi utama headlamp ada tiga macam yaitu sebagai pencahayaan jalan, sebagai pengenalan kendaraan, sebagai pengaturan cahayanya. Headlamp modern sering kali diengkapi dengan teknologi seperti auto-leveling untuk menyesuaikan sudut cahaya sesuai dengan beban kendaraan dan kondisi jalan, serta mode cahaya yang berbeda seperti lampu jauh (high beam) dan lampu dekat (low beam).

Perkembangan teknologi otomotif, headlamp juga terus mengalami inovasi. Prosepek inovasi headlamp yang cukup baik menjadikan para pengusaha otomotif berlomba-lomba untuk memperbaiki komponen pencahayaan dan sistem yang ada. Permasalahan yang sering dihadapi oleh para pengusaha dealer otomotif adalah kesulitan untuk pengendalian stock mini projie dan proses penjualan dan

pemasangan mini *projie* yang masih dilakukan tanpa adanya catatan persediaan. Kegiatan penjualan dan pemasangan mini *projie* di *grill* mobil terdiri atas kegiatan permintaan pemasangan dan pemilihan *projie* dari *customer*. Aktivitas penjualan dan pemasangan mini *projie* harus didukung dengan sistem akuntansi yang baik. Sistem akuntansi pembelian dan pemasangan mini *projie* di *grill* mobil yang buruk harus segera diperbaiki dan didukung dengan adanya pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal yang baik dapat mencegah terjadinya kecurangan di dalam penjualan mini *projie*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penulisan ini adalah apakah sistem akuntansi pembelian dan pemasangan mini *projie* di *grill* mobil pada LED Turbo di Kota Mojokerto, Jawa Timur sudah sesuai dengan unsur-unsur sistem akuntansi penjualan? Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan dan pemasangan mini *projie* di *grill* telah sesuai dengan unsur-unsur sistem akuntansi penjualan. Batasan penulisan yaitu penulis hanya meneliti kesesuaian unsur-unsur akuntansi penjualan dan pemasangan mini *projie* di *grill* mobil pada LED Turbo di Kota Mojokerto, Jawa Timur.

Keberhasilan suatu perusahaan juga perlu didukung dengan adanya suatu sistem akuntansi yang dibutuhkan oleh pimpinan dalam pengambilan keputusan yang tepat, Maxi (2016). Sistem akuntansi juga harus didukung dengan pengetahuan dasar akuntansi Gayatri *et. al.* (2023). Hal ini disebabkan karena salah satu tujuan dari akuntansi adalah untuk dapat membuat laporan keuangan yang tepat dan dapat dipercaya dan dapat dimanfaatkan oleh manajer dalam pengambilan keputusan dan juga pihak-pihak lain yang berkepentingan misalnya seperti kreditur, pemilik usaha, dan para pemegang saham.

Sistem akuntansi merupakan sebuah sistem yang dapat memproses data serta transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2018). Prastyaningtyas (2019) sistem akuntansi memiliki beberapa komponen, sebagai berikut: yang pertama formulir. Formulir berfungsi sebagai lembar pencatatan transaksi yang disiapkan pihak toko atau penjual. Kedua adalah jurnal. Fugsi jurnal adalah sebagai lembar pengelompokan data yang memudahkan karyawan di toko. Ketiga adalah buku besar, dimana buku besar berfungsi sebagai catatan induk keuangan. Keempat adalah buku pembantu. Buku pembantu berfungsi sebagai catatan pendukung atau pengingat khusus dan yang juga turunan dari buku besar. Romney dan Steinbart (2018:11) menyatakan bahwa apabila sistem informasi akuntansi jika disusun dengan baik akan membawa manfaat sebagai berikut: yang pertama adalah meningkatkan kualitas produk atau jasa dan menghemat biaya, kedua adalah memberikan ilmu., yang ketiga adalah meningkatkan daya guna beserta efisiensi rantai pasok, yang keempat adalah dapat memperbaiki struktur pengendalian intern, dan yang terakhir dapat meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan.

Pada perusahaan dagang, prosedur penjualan sebaiknya disusun secara sistematis agar dapat dipertanggungjawabkan dengan benar dan dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai penjualan. Penjualan merupakan salah satu aktivitas yang menjadi sumber pemasukan utama sekaligus menghasilkan laba bagi perusahaan, Nufus (2018). Hal ini selajalan dengan pendapat yang dikatakan oleh Pengerapan (2019) yang menyatakan bahwa semakin banyak perusahaan menjual produknya makaperusahaan tersebut akan lebih banyak mendapatkan laba.

Pada saat menjalankan prosedur penjualan perlu adanya fungsi-fungsi yang terkait. Penjualan ada dua macam yaitu penjualan tunai dan penjualan non tunai atau penjualan kredit, Anggraini dan Kustiningsih, (2021). Pada penulisan ini penjualan yang digunakan adalah penjualan tunai. Penjualan tunai merupakan aktivitas pembelian barang dengan membayar secara lunas atau langsung sebesar harga yang dibayar dan selanjutnya akan dilakukan pencatatan atas transaksi penjualan tersebut, Friyani *et. al.* (2023). Mulyadi (2016:385) berpendapat ada lima fungsi yang terkait dengan penjualan, yaitu fungsi penjualan, kas, gudang, pengiriman, dan akuntansi. Sedangkan pada LED Tubro fungsi penjualan dan fungsi kas dirangkap menjadi satu orang, fungsi pengiriman, dan tidak ada fungsi akuntansi khusus pada toko, serta tidak ada fungsi gudang LED Tubro

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pendampingan, dilakukan beberapa tahapan. Tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Survei terhadap sistem yang ada

Tujuannya adalah mengumpulkan data-data yang bermanfaat untuk menyusun disain sistem, mengidentifikasi masalah yang terjadi di perusahaan yang perlu difokuskan dalam disain sistem. Keberhasilan pada pembuatan sistem tergantung pada kualitas hubungan antara tim pengembangan dengan pihak perusahaan.

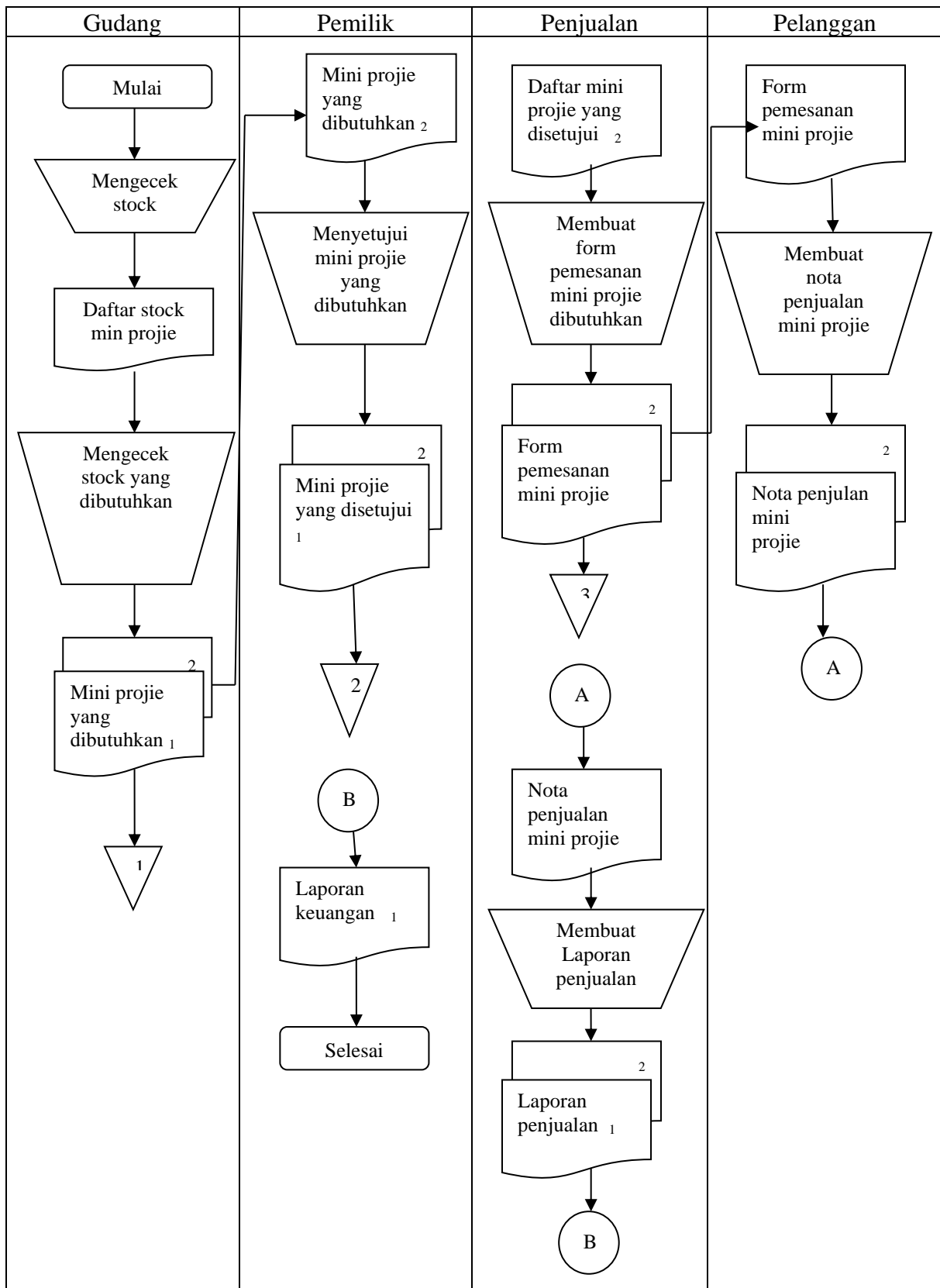
2. Identifikasi informasi yang diperlukan
Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi informasi yang penting yang terdapat di perusahaan dan untuk mempelajari input informasi yang diperlukan manajer untuk mengambil suatu keputusan.
3. Identifikasi persyaratan sistem
Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi persyaratan input dan output perusahaan. Persyaratan input sistem dapat menentukan kebutuhan yang harus dipenuhi agar sub sistem dapat mencapai tujuannya.
4. Menyusun laporan analisis sistem
Laporan dapat digunakan oleh manajemen atau pimpinan perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

LED Turbo di menawarkan berbagai produk dan layanan yang berhubungan dengan teknologi pencahayaan LED untuk kendaraan. Perusahaan ini dikenal karena inovasi dan kualitas produk yang ditawarkan kepadapemangan mereka. Lokasi LED Turbo berada di Kota Mojokerto jalan Letkol Sumarjo No. 87.



Gambar 1. Brosur dan Contoh Pemasangan



Sumber: LED Turbo, diolah oleh penulis

Gambar 2. Sistem Akuntansi Penjualan Mini Projie Secara Tunai

Program pendampingan pengabdian masyarakat ini diharapkan nantinya akan menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi mitra terpilih. Berikut luaran hasil pendampingan adalah perancangan prosedur order penjualan dan pemasangan *projie* pada *headlamp* secara tunai di LED Turbo (dapat dilihat pada Gambar 1)

Bagian gudang

- a. Mengecek *stock projie* yang ada di Gudang
- b. Membuat daftar *stock projie*
- c. Dokumen *stock projie* terdiri dari 2 rangkap. Rangkap pertama disimpan dan yang rangkap kedua diberikan kepada pemilik.

Bagian pemilik

- a. Menerima dokumen *stock projie* rangkap kedua dari bagaian gudang
- b. Menyetujui *stock projie* yang dibutuhkan untuk dibeli oleh bagian penjualan
- c. Membuat daftar *stock projie* yang telah disetujui rangkap dua. Rangkap pertama disimpan dan rangkap kedua diberikan pada bagian penjualan.
- d. Pemilik menerima laporan penjualan *projie* dari bagian penjualan.

Bagian penjualan

- a. Menerima daftar *stock projie* yang telah disetujui rangkap kedua dari pemilik
- b. Membuat *form* pemesanan barang rangkap dua, Rangkap pertama disimpan dan rangkap kedua diberikan ke pelanggan
- c. Membuat nota pembelian dan pemasangan *projie* pada *headlamp* dan kemudian membuat laporan pembelian rangkap dua. Rangkap pertama diberikan ke pemilik.

Bagian pelanggan

- a. Menerima *form* pesanan pelanggan rangkap ke dua dari bagian penjualan
- b. Membuat nota penjualan dan pemasangan *projie* pada *headlamp* dan rangkap dua. Rangkap pertama diberikan ke bagian penjualan.

Target Capaian

Pada program pendampingan bisnis ini target capaian yang dibentuk adalah sebagai berikut:

1. Mitra memahami dan menjalankan strategi yang sudah disepakati saat pendampingan
2. Bisnis yang dijalankan mitra dapat berkembang sesuai harapan
3. Bisnis mitra dapat terus bertahan menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Kelemahan apabila LED Turbo menggunakan sistem manual yaitu proses transaksi masih menggunakan sistem manual maka dari itu pemilik dari toko ini masih mengolah laporan transaksi setiap harinya. Pencatatan yang dilakukan sehari-hari dalam sistem akuntansi penjualan tunai di toko masih belum maksimal dan sederhana yaitu laporan penjualan berupa form yang berisi nomor, tanggal transaksi, nama produk dan harga saja karena produk yang dijual hanya produk yang tersedia di toko dengan jumlah terbatas. Dokumen yang digunakan pada toko ini dalam transaksi penjualan tunai adalah nota penjualan untuk bukti pembayaran dari pelanggan. Pencatatan di jurnal umum tidak ada yang dapat digunakan untuk mencatat harga produk yang dijual, dan tidak ada kartu persediaan beserta kartu gudangnya, karena toko ini masih belum melakukan perhitungan terhadap stok barang (*stock opname*).

4. KESIMPULAN

Pada fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan dan pemasangan *projie headlamp*, maka bagian gudang tidak ada yang mengawasi. Sarannya adalah bagian gudang harus dilanjutkannya fungsinya. Dari segi dokumen yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan akuntansi, penjualan dan pemasangan *projie* pada *headlamp* tidak sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat di sistem penjualan. Sarannya adalah dengan membuat berbagai catatan sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang ada. Dari segi catatan akuntansi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan, tidak lengkapnya catatan akuntansinya seperti kartu persediaan mini *projie* yang tidak sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat di sistem penjualan. Sarannya adalah pengarsipan dokumen yang baik dengan tujuan untuk mempermudah proses *cross check* apabila melakukan kesalahan dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Kustiningsih. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Happy Net Sidoarjo. *Ekomania*, Vol. 7, No. 2. Pp. 116-127.
- Friyani, Rahayu, Alfarisi. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Mentari Swalayan Muara Bungo, *JAMER: Jurnal Ilmu-Ilmu Akuntansi Merdeka*. Vol. 4, No. 2. Pp 125-136.
- Gayatri, Ahmad, Hatta. (2023). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Barasaki Siteba. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*. Vol. 2, No. 2. PP. 56-57.
- Krismiaji. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 5)*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Maxi. (2016). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Indomobil Surabaya. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. No.3. pp214-223.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Salemba Empat. Jakarta
- Nufus, K. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, Vol.1, No.1, pp. 61–70.
- Pangerapan, T. T. & S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit di PT Nusantara Sakti Cabang Manado *Analysis Of Credit Sales Accounting Information System atPT Nusantara*. Vol.7, No. 3, pp. 3019–3028.
- Prastyaningtyas, Efa Wahyu. (2019). *Sistem Akuntansi*. CV Azizah Publishing. Surabaya.
- Romney dan Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14)*, Pearson.